

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Jika membahas tentang sebuah keluarga, tentunya setiap manusia akan langsung teringat dengan ayah, ibu, anak, dan kehangatan rumah tangga. Rumah memang surga didunia, namun tidak selamanya dalam sebuah keluarga ada kehangatan, adakalanya masalah yang mampir didalam rumah tangga dan adakalanya sebuah keluarga menyimpan suatu rahasia. Seperti dalam film Nanti Kita Cerita Tentang Hari ini, yang mana dalam film tersebut diceritakan tentang keluarga yang tampak bahagia, namun suatu hari terungkapnya rahasia dan trauma besar dalam keluarga tersebut menyebabkan terjadinya konflik.

Dalam masyarakat, keluarga masih merupakan institusi dengan nilai-nilai sacral. Bukan hanya hubungan ditingkat sekuler yang membentuk sebuah keluarga, tapi

itu ada hubungannya dengan aspek teologisnya. Dalam dunia perfilman saat ini, rasa kekeluargaan menjadi fokus utama cerita konflik keluarga. Hal ini dapat dilihat dari film *Nanti Kita Cerita Tentang Hari Ini* sebagai contoh film yang menceritakan tentang sebuah keluarga yang menyimpan suatu rahasia yang besar sehingga menimbulkan konflik – konflik yang menciptakan ketidakharmonisan dalam sebuah keluarga.

Dari berbagai banyaknya penelitian tentang makna keluarga dalam film , selalu ada pesan yang sangat mempengaruhi dan membentuk masyarakat dalam suatu film. tanpa harus pernah berlaku sebaliknya. Citra masyarakat dimana film itu dibuat dan kritik terhadap klaim tersebut telah meningkat. Film menangkap realitas masyarakat yang terus meningkat dan memproyeksikannya ke layar.(Irawanto, 1999:13).

Pemahaman sangat penting karena makna tidak dapat dipisahkan dari semua komunikasi manusia. Bagi Turner, makna film yang mengungkapkan realitas masyarakat berbeda dengan film yang sekedar mencerminkan realitas. Seperti dikutip Alex Sobur, seperti yang dikatakan Van Zoest, sinema adalah bidang studi analisis simbolik. Film dibuat dengan menggunakan tanda. Tanda terdiri dari banyak sistem tanda yang bekerja sama untuk mencapai efek yang diinginkan. Saya menggunakan tanda arsitektur dari film, terutama yang pada dasarnya menggambarkan sesuatu.<sup>1</sup>

Film adalah ungkapan yang menggambarkan proses penciptaan makna menggunakan bahasa, yang perlu dipertukarkan antara anggota dalam kelompok budaya. Representasi menanamkan konsep dalam pikiran kita menggunakan Bahasa dunia maya, benda, orang dan

---

<sup>1</sup> Alex Sobur, *Semiotika Komunikasi* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), h. 127-128

kejadian yang tidak nyata, tetapi dipahami dan dijelaskan.

2

Film termasuk ke dalam karya seni yang dibuat dan diciptakan dan memiliki berbagai unsur untuk melengkapi kebutuhan yang bersifat spiritual. Dari dunia per Film man, Film tidak hanya memiliki satu jenis genre, akan tetapi film memiliki berbagai jenis genre yaitu film horror, romantic, drama, thriller, kolosal, komedi, action, misteri dan fantasi.<sup>3</sup>

Film Nanti Kita Cerita Tentang Hari ini adalah film yang dirilis pada 2 januari 2020 dan menjadi film Indonesia pertama yang tayang pada awal 2020. Film yang dibintangi oleh Rio Dewanto (Angkasa), Sheila Dara Aisha (Aurora), dan Rachel Amanda (Awan), sebagai tiga tokoh utama. Selain tiga tokoh utama ini, film ini juga dibintangi oleh Donny Damara (Narendra), Susan Bachtiar (Ajeng), Ardhito Pramono(Kale), Oka

---

<sup>2</sup> Ahmad Toni dan Rafki Fachrizal, *Jurnal Komunikasi*, vol. 11, No. 2, April 2017 : 139. Diakses pada hari Selasa 3 November 2020 pukul 00:18 WIB

<sup>3</sup><https://m.diadona.id/d-stories/pengertian-film-dan-jenisnya-menurut-para-ahli-200626s.html> (2 November 2020)

Antara(Narendra muda), Niken Anjani(Ajeng muda), dan Agla Artalidia(Lika), Umay Shahab (Uya), Sivia Azizah (Revina), Chicco Jerikho (Anton), Joe Project P (Anggota Anton), Isyana Sarasvati (Anak Awan), Arswendi Nasution (Dokter), Dayu Wijanto (Suster), dan Gary Iskak (Gary). diumumkan pada 11 Februari 2019 oleh Visinema yang akan mengalihwahana novel Nanti Kita Cerita Tentang Hari Inimenjadi film dengan judul yang sama.

Film yang menceritakan tentang sebuah keluarga yaitu Angkasa, Aurora, dan Awan merupakan kakak adik yang hidup dalam keluarga dan tampak bahagia. Setelah mengalami kegagalan besar pertamanya, Awan berkenalan dengan Kale (Ardhito Pramono), cowok eksentrik yang memberikan Awan pengalaman hidup baru, tentang semua ketakutan yang dirasakan manusia.

Film ini diangkat dari novel karya Marchella FP, disutradarai oleh Angga Dwimas dan versi aslinya berisi pesan singkat, yang kemudian diracik oleh Angga Dwimas dengan bantuan penulis skenario Jenny Jusuf

hingga menjadi sebuah cerita utuh mengenai kisah sebuah keluarga yang menyimpan sebuah rahasia.

Pada hari pertama penayangan film Nanti Kita Cerita Tentang Hari Ini, berhasil ditonton sekitar 118 ribu penonton di 261 layar, pencapaian ini menyebabkan jumlah layar meningkat hingga dua kali lipat, tepatnya 500 layar. Hingga hari ketujuh film ini berhasil ditonton sebanyak 1 juta penonton. Sehingga menjadi film Indonesia yang berhasil menyentuh angka sejuta penonton. Hingga saat ini, film ini ditonton 2.256.908 orang dan menduduki peringkat 2 film Indonesia terlaris 2020, setelah Milea: Suara dari Dilan.<sup>4</sup>

Berdasarkan latar belakang dan kompetensi akademik. Film adalah suatu karya jurnalistik yang cocok dijadikan sebagai objek yang bisa dianalisis oleh praktisi media maupun mahasiswa yang berasal dari Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam, dan relevansi lainnya. Oleh karena itu peneliti menggunakan pendekatan

---

<sup>4</sup>[https://id.m.wikipedia.org/wiki/Nanti\\_Kita\\_Cerita\\_tentang\\_Hari\\_Ini\\_\(film\)](https://id.m.wikipedia.org/wiki/Nanti_Kita_Cerita_tentang_Hari_Ini_(film)) (16 Januari 2021)

kualitatif dengan mengambil judul “Analisis Semiotika Makna Keluarga dalam Film Nanti Kita Cerita Tentang Hari Ini”.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang sudah dijelaskan sebelumnya identifikasi permasalahan pada aspek pendekatan teoritis dan metode semiotika, maka peneliti mengajukan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana Struktur tanda dalam film Nanti Kita Cerita Tentang Hari Ini?
2. Bagaimana makna keluarga yang terdapat dalam Film Nanti Kita Cerita Tentang hari Ini?

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah penelitian diatas, penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mengetahui struktur tanda dalam film Nanti Kita Cerita Tentang Hari Ini.
2. Mengetahui makna keluarga yang terdapat dalam film Nanti Kita Cerita Tentang Hari Ini.

#### **D. Batasan Masalah**

Batasan masalah dimaksudkan agar penelitian tidak terlalu luas. Untuk fokus pada penelitian ini, penulis membatasi pengambilan gambar adegan dari film Nanti Kita Cerita Tentang Hari Ini pada penelitian. Penelitian ini menggunakan analisis semiotika model Charles Sanders Peirce, menurut Peirce terdapat teori *triangle meaning* yang dipergunakan untuk menginterpretasi makna dalam tanda.

#### **E. Manfaat Penelitian**

Manfaat dalam penelitian ini ialah:

##### 1. Manfaat akademis

Dengan adanya penelitian ini di harapkan dapat memberikan referensi sebagai tambahan bahan pustaka, khususnya bagi peneliti dengan minat film.

##### 2. Manfaat praktis

Secara praktis, peneliti berharap untuk melihat bagaimana makna keluarga dimasukan dalam film yang sedang dibahas. Dan juga senantiasa



memberikan manfaat dalam membaca makna keluarga yang terkandung dalam film.

## **F. Tinjauan Pustaka**

Untuk menghindari kesamaan dalam penelitian, peneliti mencari dan meneliti beberapa sumber dan referensi dengan subjek dan referensi yang sama dengan penelitian. Berikut adalah beberapa karya tulis yang relevan dengan penelitian ini:

Pertama, (Pendekatan Analisis Semiotika), Skripsi ini ditulis oleh Ayu Purwati Hastim, Jurusan Jurnalistik, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Alauddin Makassar. 2014, yang berjudul “Representasi Makna Film Surat Kecil Untuk Tuhan (pendekatan Analisis Semiotika)” dalam skripsi ini, peneliti membahas tentang struktur tanda dan representasi makna yang terdapat dalam film surat kecil untuk tuhan. Perbedaan antara skripsi Ayu Purwati dengan skripsi peneliti yaitu jika dalam skripsi Ayu Purwati meneliti tentang representasi makna film surat kecil untuk tuhan, yang mana dalam

skripsi Ayu Purwati makna yang dimaksud yaitu meluas atau dari berbagai adegan, sedangkan skripsi peneliti hanya meneliti tentang makna keluarga dalam suatu film, artinya penelitian ini tidak meluas hanya fokus kepada satu makna saja yaitu makna keluarga.

Kedua, “Analisis Semiotik Makna Kasih Sayang Dalam Film Ayah Menyayangi Tanpa Akhir”, skripsi ini ditulis oleh Inne Pujianti, jurusan Komunikasi Penyiaran Islam, Fakultas Ilmu Dakwah dan Ilmu Komunikasi, UIN Syarif Hidayatullah, 2018. Dalam skripsi ini, peneliti membahas tentang makna kasih sayang dalam film ayah menyayangi sampai akhir. Perbedaan antara skripsi Inne Pujianti dengan skripsi peneliti yaitu dalam skripsi Inne Pujianti menggunakan teori semiotik Roland Barthes, sedangkan skripsi peneliti menggunakan teori semiotik Charles Sanders Peirce. Sedangkan persamaan antara penelitian Inne dengan penelitian yang saya lakukan adalah sama sama meneliti tentang film.

Ketiga, “Representasi Keluarga Sakinah Dalam Film Surga Yang Tak Dirindukan” skripsi ini ditulis oleh Binasrul Arif Rahmawan, Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2016. Dalam skripsi ini, tujuan dari penelitian ini mengetahui makna serta simbol simbol keluarga sakinah dalam film surga yang tak dirindukan. Perbedaan antara skripsi Binasrul Arif Rahmawan dengan skripsi peneliti yaitu skripsi Binasrul Arif Rahmawan menggunakan teori Roland Barthes dan juga lebih khusus kepada keluarga sakinah, sedangkan skripsi peneliti menggunakan teori Charles Sanders Pierce dan hanya meneliti tentang keluarga, tidak meneliti secara khusus. Persamaannya yaitu sama sama meneliti tentang sebuah film.

## G. Kerangka Teori

### 1. Pengertian Semiotika

Semiotika adalah model ilmiah sosial untuk memahami dunia sebagai suatu sistem hubungan dengan unit dasar yang disebut “tanda”. Dengan demikian, semiotika mempelajari hakikat keberadaan tanda.<sup>5</sup>

Semiotika juga didefinisikan juga sebagai studi tentang luas objek, peristiwa, dan tingkatan semua budaya dalam bentuk tanda. Menurut Van Zoest yang dikutip oleh Alex Sobur, “semiotika adalah tanda (sign) dan segala sesuatu yang berhubungan dengannya, fungsinya, hubungannya dengan kata lain, orang yang mengirimnya dan orang yang menggunakannya”. Menurut Luxemburg (1984) sebagaimana yang dikutip Alex Sobur, menyatakan bahwa semiotik adalah studi sistematis tentang tanda, sistem makna dan proses.<sup>6</sup>

---

<sup>5</sup> Alex Sobur, *Analisis Teks Media* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2015) h. 87

<sup>6</sup> Alex Sobur, *Analisis Teks Media*, h. 95-96

## 2. Makna

Kata makna adalah istilah yang sangat luas. Oleh karena itu, tidak mengherankan jika Ogden dan Richards dalam bukunya, *The Meaning Of Meaning* (1923), mereka mendaftarkan enam belas rumusan pengertian makna yang berbeda-beda antara yang satu dengan yang lainnya. Adapun batasan dalam pengertian makna pada pembahasan ini, makna adalah hubungan antara Bahasa dengan dunia luar dan disepakati oleh pengguna Bahasa, untuk saling memahami. Dari pengertian diatas, terlihat bahwa ada tiga faktor utama yang terlibat, yaitu, (1) menyiratkan hasil kombinasi Bahasa dan dunia luar, (2) menentukan hubungan secara konsensual, (3) sebuah representasi makna yang dapat digunakan untuk memberikan informasi agar saling pengertian diantara pengguna.<sup>7</sup>

---

<sup>7</sup> Aminuddin "SEMANTIK Pengantar Studi Tentang Makna" (Bandung, Sinar Baru Algensindo Cet ke-6 2016), h. 52-53

### 3. Keluarga

Keluarga merupakan bagian terkecil dari masyarakat dan merupakan komunitas besar yang sangat penting dalam masyarakat. Pelajaran keluarga dapat ditemukan di banyak Negara, termasuk Inggris, Polandia, Norwegia, Austria, Amerika Serikat, dan Negara-Negara lain di Asia Tenggara. Menurut Murdock, Keluarga adalah kelompok sosial yang dicirikan oleh koeksistensi dan kerja sama dua orang dari lawan jenis, termasuk setidaknya dua orang berdasarkan perkawinan dan hidup bersama dengan satu anak atau lebih. (Mansyur, 1999).<sup>8</sup>

### 4. Kategori Film

Film adalah seni yang ada pada abad ke-20, film adalah evolusi fotografi, yang ditemukan pada tahun 1826 oleh orang Prancis Joseph Nicéphore Niépce.

---

<sup>8</sup> Imas Siti Patimah dan Wahyu Gunawan, *Jurnal Pemikiran dan Penelitian Sosiologi*, Vol. 4, No.1, Desember 2019: 13. Diakses pada hari Minggu 6 Desember 2020 pukul 23:22 WIB.

Setelah itu, fotografi selesai dan dia memimpin produksi film-film.<sup>9</sup>

## 5. Analisis Semiotika Charles Sanders Peirce

Penelitian ini dilakukan menggunakan analisis semiotik dengan pendekatan semiotika Charles Sanders Peirce. Menurut Peirce sebagaimana dikutip oleh Alex Sobur, suatu analisis tanda lebih menunjukkan pada pembuktian setiap tanda itu ditentukan oleh suatu objek. Pertama, kita mengikuti sifat objek, jika kita menyebutkan bahwa tanda adalah sebuah *Ikon*. Kedua, ketika kita melihat suatu objek maka tanda yang ada dalam objek tersebut maka itu adalah sesuatu yang nyata dan keberadaannya berkaitan dengan objek individu, jika kita menyebut tanda adalah sebuah *Indeks*. Ketiga, perkiraan pasti yang dapat diartikan sebagai objek yang

---

<sup>9</sup> Marselli Sumarno, *Dasar-Dasar Apresiasi Film* (Cet. 1; Jakarta: Gramedia Widiasarana, 1966), h. 2.

diperluas, dan merupakan hasil dari kebiasaan mengatakan bahwa tanda adalah simbol.<sup>10</sup>

## H. Metode Penelitian

### 1. Jenis Penelitian

Metode penelitian yang dilakukan ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Penelitian merupakan kegiatan yang bertujuan untuk mencari suatu fakta-fakta secara kritis, dengan menggunakan langkah-langkah tertentu. Penelitian kualitatif lebih menggunakan penggunaan peneliti itu sendiri sebagai instrumen.

Penelitian ini menggunakan analisis semiotika model Charles Sanders Peirce, menurut Peirce terdapat dalam hubungan yang triadic, yaitu ground, objek dan interpretant. Istilah lain yaitu teori *Triangle meaning* yang dipakai untuk menginterpretasikan makna dalam tanda.<sup>11</sup>

---

<sup>10</sup> Alex Sobur, *Semiotika Komunikasi*, h. 35

<sup>11</sup> Alex Sobur, *Analisis Teks Media; Suatu Pengantar untuk Analisis Wacana, Analisis Semiotik, dan Analisis Framing* (Cet. 1:Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006), h. 114-115.



## 2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data terdiri dari 2 jenis yaitu:

### a. Data Primer

Data primer adalah data yang didapatkan dari film Nanti Kita Cerita Tentang Hari Ini, yang dijadikan objek penelitian dan terdiri dari satu film dengan mengumpulkan data dari 9 adegan yang terdapat dalam film Nanti Kita Cerita Tentang Hari Ini.

### b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang didapatkan dengan cara memahami dan dikumpulkan melalui literatur dari berbagai macam sumber yang relevan untuk mendukung penelitian. Dalam hal tersebut penelitian ini dilakukan melalui, jurnal, internet, buku yang memiliki hubungan dengan penelitian.

### 3. Teknik Penelitian

Teknik penelitian terdiri atas 2 yaitu:

#### a. Observasi

Observasi adalah salah satu dari sekian banyak teknik pengumpulan data yang digunakan dalam semua penelitian, termasuk penelitian kualitatif, dan digunakan untuk mengumpulkan informasi dan data seperti dalam penelitian ini. Observasi juga melakukan pengamatan langsung dengan cara menonton film yang akan diteliti.

#### b. Dokumentasi

Penulis mengeksplorasi dan memanfaatkan penelitian untuk mengumpulkan data dari berbagai penelitian dan sumber terkait, seperti film Nanti Kita Cerita Tentang Hari Ini, arsip, majalah, surat kabar, dan internet.

### 4. Waktu Penelitian

Waktu penelitian yang dimulai pada Oktober 2020 sampai dengan selesai.

## 5. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah proses dan penyusunan data yang diperoleh dari studi observasional dan komunikasi, dan langkah selanjutnya adalah mengelompokkan data, memilih data kritis, mempelajari data, dan menarik kesimpulan. Sesuai dengan rumusan masalah dan tujuan penelitian, seharusnya mudah dipahami, dikategorikan, dianalisis dan kemudian disajikan dalam bentuk laporan ilmiah. Dalam penelitian ini, analisis yang digunakan yaitu analisis semiotik dengan pendekatan semiotika Charles Sanders Peirce.

Dalam semiotika Peirce, membaca dan menstrukturkan tanda dapat melalui unsur ikon, indeks, dan simbol, serta tetap menekankan logika dalam penyesuaiannya. Dari hal inilah pragmatism bisa dituangkan dalam bentuk tulisan.

## **I. Sistematika Penulisan**

Penelitian yang dibahas dalam Skripsi ini ada lima

Bab dan masing masing Bab memiliki Sub Bab yaitu:

### **BAB I            PENDAHULUAN**

Dalam bab I terdapat latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, batasan masalah, manfaat penelitian, tinjauan pustaka, kerangka teori, metode penelitian, dan sistematika penulisan.

### **BAB II            LANDASAN TEORI**

Dalam bab II terdapat tinjauan umum tentang pengertian makna, kategori film, keluarga dan pengertian semiotika. Kemudian terdapat pula tinjauan umum tentang film seperti sejarah dan perkembangannya serta tinjauan umum tentang semiotika, konsep semiotika Charles Sanders Peirce .

### BAB III            GAMBARAN UMUM FILM NANTI KITA CERITA TENTANG HARI INI

Pada Bab III membahas tentang gambaran spesial di balik layar film Nanti Kita Cerita Tentang Hari Ini, seperti profil para pemain, sutradara, dan sinopsis film Nanti Kita Cerita Tentang Hari Ini.

### BAB IV            HASIL PENELITIAN

Membahas tentang struktur tanda dan makna keluarga yang terdapat dalam film Nanti Kita Cerita Tentang Hari Ini.

### BAB V            PENUTUP

Skripsi ini diakhiri dengan kesimpulan dan saran

### LAMPIRAN-LAMPIRAN